

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah dibidang kesehatan (Sapitri,2016). Hipertensi menjadi salah satu target utama yang harus diturunkan tingkat kejadiannya menurut Organisasi Kesehatan Dunia / *World Health Organization* (WHO,2013) dalam *Non-Communicable Diseases* (NCDs). NCDs atau penyakit tidak menular merupakan sekumpulan penyakit kronis yang tidak disebabkan oleh infeksi dan biasanya disebabkan oleh gaya hidup dan perilaku yang tidak sehat dikalangan masyarakat (Pranoto,2015).

Agrini, Rini dan Hairitama (2011) menjelaskan hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor resiko seperti riwayat tekanan darah tinggi dalam keluarga, gaya hidup tidak sehat, kelebihan berat badan tanpa disertai olahraga dan ketidakpatuhan diit hipertensi. Diet merupakan suatu cara untuk menurunkan tekanan darah bagi penderita hipertensi. Faktor kepatuhan diet merupakan hal yang wajib diperhatikan pada penderita hipertensi. Agar dapat mencegah komplikasi dari hipertensi, penderita hipertensi wajib mematuhi diet dan menjalankan diet hipertensi setiap hari dengan ada atau tidaknya gejala hipertensi yang muncul (Agrina, Rini, dan Hairitama 2011).

Hipertensi dan penyakit kardiovaskular lainnya pada rumah sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan penyebab kematian tertinggi (Dinkes DIY, 2013). Hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 menempatkan Yogyakarta sebagai urutan kedua jumlah kasus hipertensi di Indonesia. Hal ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dari hasil riset kesehatan dasar pada tahun 2013, dimana Yogyakarta menempati urutan kesepuluh dalam jumlah kasus hipertensi berdasarkan diagnosis dan/atau riwayat minum obat (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44.1%), tetapi yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat minum obat hanya sebesar 8,8%(Rikesda, 2018). Hal ini menandakan bahwa sebagian besar kasus hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis dan terjangkau pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2018).

Puskesmas Gedongtengen terletak di Kota Yogyakarta tepatnya di jalan Pringgokusuman No. 30 Yogyakarta. Puskesmas Gedongtengen terdiri dari 2 wilayah kerja yaitu kelurahan Pringgokusuman dengan 25 RW dan kelurahan Sosromenduran dengan 14 RW. Jumlah penduduk di kecamatan Gedongtengen 20.522 jiwa dengan perincian laki-laki 10.012 jiwa dan penduduk perempuan 10.510 jiwa. Sasaran kesehatan kerja puskesmas Gedongtengen mengacu pada salah satu program jaminan kesehatan semesta pada tahun 2019, seluruh penduduk Indonesia mempunyai jaminan kesehatan.

Ini berarti masyarakat Indonesia diharapkan dapat memperoleh pelayanan kesehatan komprehensif dan bermutu (Profil Kemenkes RI, 2018).

Data dari lima besar penyakit di Puskesmas Gedongtengen, hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak ditemukan di Puskesmas Gedongtengen di ikuti penyakit seperti non-insulin, ISPA (infeksi saluran pernapasan atas), myalgia, pusing kepala dan kepeningan. Faktor resiko hipertensi antara lain : jenis kelamin, usia, genetik (keturunan), kebiasaan merokok dan obesitas. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta jumlah kasus hipertensi pada tahun 2015 sebanyak 5.412 kasus, tahun 2016 sebanyak 4.893 kasus, dan pada 2017 sebanyak 4.599 kunjungan pasien hipertensi selama satu tahun terakhir yang terdiri dari pasien baru serta pasien lama. Dari semua data yang didapatkan maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Melaksanakan Diet Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta 2019”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan melaksanakan diet pada penderita hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta 2019”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan melaksanakan diet pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta 2019.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi (umur penderita, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan penderita) dengan kepatuhan melaksanakan diet hipertensi di wilayah kerja puskesmas Gedongtengen Yogyakarta 2019.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan yang mempengaruhi kepatuhan melaksanakan diet pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Gedongtengen Yogyakarta 2019.
- c. Mengetahui dukungan keluarga yang mempengaruhi kepatuhan melaksanakan diet pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Gedongtengen Yogyakarta 2019.
- d. Mengetahui motivasi yang mempengaruhi kepatuhan melaksanakan diet pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas Gedongtengen Yogyakarta 2019.

- e. Mengetahui karakteristik peran petugas kesehatan yang mempengaruhi kepatuhan melaksanakan diet pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas Gedongtengen Yogyakarta 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan melaksanakan diet pada penderita hipertensi.

2. Bagi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta

Hasil penelitian ini dijadikan upaya Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta untuk memberikan pelayanan dalam penanganan penyakit hipertensi.

3. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber data dasar yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai data dasar untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai kepatuhan melaksanakan diet pada penderita hipertensi.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan melakukan diet pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta 2019 dijelaskan tabel 1 halaman 7.

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 1

Keaslian Penelitian

No.	Nama dan tahun	Judul	Sampel	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Arista Novian (2013)	faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diit pasien hipertensi (studi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang).	24 pasien	penelitian <i>explanation research</i> dengan pendekatan secara <i>cross sectional</i> .	Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi Square dengan nilai signifikansi alpha 5% ($\alpha = 0,05$) dengan uji fisher sebagai alternatifnya dan hasilnya adalah adanya hubungan antara tingkat pendidikan ($p=0,036$), tingkat pengetahuan ($p=0,022$), peran keluarga ($p=0,008$), peran petugas kesehatan ($p=0,011$) dengan kepatuhan diit pasien hipertensi dan tidak ada hubungan antara umur ($p=0,240$), jenis kelamin ($p=0,421$), pekerjaan ($p=0,403$) dengan kepatuhan diit pasien.	Judul, waktu, tempat penelitian, metode penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul	Sampel	Metode	Hasil	Perbedaan
2.	Mai Anisa dan Teuku Samsul Bahri (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan Langowan Timur.	150 responden	Jenis penelitian adalah <i>descriptive eksploratif</i> dengan desain <i>cross sectional study</i> .	Hasil penelitian yang didapatkan dewasa menengah 64,7%, laki-laki 54%, pendidikan dasar 40,7%, bekerja 42%, lama menderita hipertensi ≤ 5 tahun 72,7%, 100% menggunakan asuransi kesehatan, pengetahuan responden baik 89,3%, dukungan keluarga berada kategori baik 84,7%, peran tenaga kesehatan baik 78%, motivasi tentang diet pada responden berada dalam kategori kurang 59,3% dan responden yang tidak patuh terhadap pola makan 60,7%.	Judul, waktu, tempat, metode penelitian, teknik pengambilan sampel.
3.	Yulike Mangendai, dkk (2017)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pada pasien hipertensi di Puskesmas ranotana weru	32 orang	Desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional.	Hasil dari uji chi square penelitian ini didapatkan untuk pengetahuan nilai $\rho = 0.008 < \alpha = 0.05$, motivasi nilai $\rho = 0.011 < \alpha = 0.05$ dan dukungan keluarga nilai $\rho = 0.001 < \alpha = 0.05$. menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada pasien hipertensi di Puskesmas Ranotana Weru	Judul, waktu, tempat, teknik pengambilan sampel.